

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kehamilan merupakan hal yang fisiologis, Namun kehamilan dapat menjadi patologi jika tidak mendapat penanganan yang baik dan tidak dilakukan pemeriksaan untuk mendeteksi dini kemungkinan komplikasi sehingga meningkatkan kematian ibu.

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Menurut data World Health Organization (WHO), Angka kematian Ibu di dunia pada tahun 2015 adalah 216 per 100.000 kelahiran hidup atau diperkirakan jumlah kematian ibu adalah 303.000 kematian dengan jumlah tertinggi berada di negara berkembang yaitu sebesar 302.000 kematian. Angka kematian ibu di negara berkembang 20 kali lebih tinggi dibandingkan angka kematian ibu di negara maju yaitu 239 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan di negara maju hanya 12 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 (WHO, 2015). Jumlah dari 14.640 total kematian ibu yang dilaporkan hanya 4.999, berarti ada 9.641 yang tidak dilaporkan ke pusat. Dari data tersebut, ada 83.447 kematian ibu di desa maupun kelurahan, sementara di Puskesmas ada 9.825 kematian ibu, dan 2.868 kematian ibu di rumah sakit. Lebih jauh ia paparkan, dari laporan yang diterima pusat bisa dijabarkan tempat kematian ibu yang terjadi, adalah di rumah sakit 77%, di rumah 15,6%, di perjalanan ke fasilitas pelayanan kesehatan 4,1%, di fasilitas kesehatan lainnya 2,5% dan kematian ibu di tempat lainnya sebanyak 0,8%. Akibat gangguan hipertensi sebanyak 33,07%, perdarahan obstetrik 27.03%, komplikasi non obstetric 15.7%, komplikasi obstetric lainnya 12.04% infeksi pada kehamilan 6.06% dan

penyebab lainnya 4.81% (Kemenkes RI, 2019). Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015 adalah 305 per 100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut tertinggi dibandingkan negara-negara ASEAN lainnya seperti Malaysia 39/100.000 kelahiran hidup, dan Vietnam 55/100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu atau Maternal Mortality Ratio (MMR) di Indonesia untuk periode tahun 2011-2014, adalah sebesar 305. Artinya terdapat 305 kematian ibu yang disebabkan karena kehamilan, persalinan sampai 42 hari setelah melahirkan pada periode tersebut per 100.000 kelahiran hidup (Badan Pusat Statistik, 2015).

Upaya untuk menurunkan angka kematian ibu salah satunya melalui program pelayanan antenatal terpadu atau Antenatal Care (ANC). Antenatal terpadu merupakan pelayanan antenatal komprehensif dan berkualitas yang diberikan kepada semua ibu hamil. Setiap kehamilan dalam perkembangannya mempunyai risiko mengalami penyulit atau komplikasi, oleh karena itu pelayanan antenatal harus dilakukan secara rutin, terpadu, dan sesuai standar pelayanan antenatal yang berkualitas (Kemenkes RI, 2010)

Pemeriksaan Antenatal care (ANC) Merupakan pemeriksaan kehamilan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental pada ibu hamil secara optimal, hingga mampu menghadapi masa persalinan, Nifas, menghadapi persiapan pemberian ASI secara eksklusif, serta kembalinya kesehatan reproduksi dengan wajar.

Pemeriksaan kehamilan dilakukan minimal 5 (lima) kali selama masa kehamilan yaitu 1 pada trimester pertama, 1 kali pemeriksaan pada trimester kedua 2 kali pada trimester ketiga.

Tujuan ANC (Antenatal Care)

Merupakan pemeriksaan kehamilan yang bertujuan untuk mengetahui keadaan umum ibu hamil apakah ada kelainan apa tidak dan meningkatkan kesehatan fisik dan mental pada ibu hamil secara optimal, Hingga mampu menghadapi masa persalinan, nifas, Dan menghadapi persiapan pemberian ASI secara eksklusif.

Berdasarkan profil kesehatan kabupaten Pringsewu, prevalensi anemia di kabupaten Pringsewu hanya sebesar 0,5% dan kasus BBLR 21,3% di tahun 2014. Data ini menunjukkan bahwa prevalensi anemia di Kabupaten Pringsewu jauh lebih rendah dibandingkan dengan prevalensi anemia di provinsi Lampung tahun 2007 sebesar 69,7%. Hasil pra survey dari beberapa bidan di kabupaten Pringsewu bahwa tidak semua bidan meresepkan zat besi setiap hari tapi ada juga yang meresepkan zat besi secara berkala bagi ibu hamil yang mudah mual dalam kehamilannya. Namun belum ada evaluasi dari pola pemberian zat besi pada ibu hamil di kabupaten Pringsewu

Jumlah kehamilan didata PMB Ermanitasari, S.ST selama 6 bulan terakhir sebanyak 122 ibu hamil dengan cakupan k4 sebanyak 51 ibu hamil, kemudian selama 1 tahun terakhir tidak ada ibu hamil yang mengalami komplikasi kehamilan. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik mengambil judul tersebut, dan melakukan laporan tugas akhir pada ibu hamil normal dengan melakukan asuhan sesuai standar pada ibu hamil normal di PMB Ermanitasari, S.ST

Mengingat penting nya peran bidan sebagai pelaksana, pengelola, pendidik, peneliti. hal ini melatar belakangi penulis untuk studi kasus melalui pendekatan asuhan kebidan ibu hamil pada Ny.L di PMB Ermanitasari, S.ST.

## **B. Tujuan**

### 1. Tujuan Umum

Penulis mampu memberikan Asuhan secara komprehensif meliputi asuhan pada ibu hamil.

### 2. Tujuan Khusus

penulis mampu :

- a. Melakukan pengkajian data subjektif dan objektif pada pasien ibu hamil
- b. Menegakan diagnosis kebidanan ibu hamil
- c. Merencanakan tindakan asuhan kebidanan sesuai dengan diagnosa ibu hamil
- d. Mengidentifikasi kesenjangan teori dan pemberian asuhan kebidanan.
- e. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan ibu hamil.

## **C. Manfaat**

### 1. Bagi Penulis

Penulis dapat meningkatkan keterampilan yang dimiliki untuk melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil sesuai dengan standar profesi kebidanan dan dapat mengatasi kesenjangan antara teori dan praktik, dan mengaplikasikan teori dengan perkembangan ilmu kebidanan yang baru.

### 2. Bagi Lahan Praktek

Dapat meningkatkan pelayanan kepada klien, memperkembangkan ilmu pengetahuan dan menerapkannya serta dapat melakukan deteksi dini kemungkinan komplikasi pada ibu hamil.

### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat digunakan untuk melakukan penilaian kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang didapat kepada klien.

#### **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penulisan laporan tugas akhir ibu hamil normal pada Ny.L Tanggal 25 Juni 2021 Di PMB Ermanitasari,S.ST Telah dilaksanakan secara komprehensif melalui pendekatanperuses kebidanan.

#### **E. Metode penulisan**

Metode yang digunakan dalam laporan ini adalah Metode Deskriptif yaitu suatu metode yang menggambarkan keadaan yang sedang terjadi. Penulis menggambarkan proses Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Ny. S di PMB Ermanitasari, S.ST mulai dari pengkajian, identifikasi, perencanaan, pelaksanaan asuhan dan evaluasi. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

##### 1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab tentang masalah-masalah yang dihadapi klien. Penulis melakukan Asukan Kebidanan secara langsung pada klien di PMB Ermanitasari, S.ST.

##### 2. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan Fisik adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pemeriksaan secara langsung terhadap klien mulai dari kepala sampai ke kaki dengan cara inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi untuk mendapatkan data fisik klien secara keseluruhan.

##### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari catatan medis klien serta hasil pemeriksaan yang ada.

#### 4. Studi Perpustakaan

Penulis mencari, mengumpulkan dan mempelajari referensi yang relevan berdasarkan kasus dan masalah yang dibahas yaitu Asuhan Kebidanan Kehamilan dari beberapa buku dan informasi dari internet.

### **F. Sistematika Laporan**

Sistematika penulisan dalam Studi Kasus meliputi :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisikan latar belakang masalah, tujuan (umum dan khusus), manfaat, ruang lingkup, metode penulisan dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN TEORI**

Berisikan konsep dasar kehamilan dan konsep dasar manajemen asuhan kehamilan.

#### **BAB III : TINJAUAN KASUS**

Berisi pengkajian data subjektif, data objektif, assesment dan planing.

#### **BAB IV : PEMBAHASAN**

Berisikan profil PMB dan pembahasan tentang masalah

#### **BAB V : PENUTUP**

Berisikan kesimpulan dan saran.

